

# Pengembangan Website Sekolah di PAUD Khairani Tangerang Selatan

Hendi Hermawan<sup>1</sup>, Lathifah Alfat\*<sup>2</sup>, Chaerul Anwar<sup>3</sup>, John B Khornelius<sup>4</sup>,  
Muhammad Satrio<sup>5</sup>

<sup>1,2,4,5</sup> Program Studi Informatika, Universitas Pembangunan Jaya, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Jaya, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>hendi.hermawan@upj.ac.id, <sup>2</sup>\*lathifah.alfat@upj.ac.id, <sup>3</sup>chaerul.anwar@upj.ac.id,

<sup>4</sup>john.bryankhornelius@student.upj.ac.id, <sup>5</sup>muhammad.satrio@student.upj.ac.id

## Abstrak

*Perkembangan teknologi digital mempengaruhi seluruh bidang kehidupan. Salah satu bidang yang terpengaruh adalah pendidikan. Bidang pendidikan perlu mengimplementasikan teknologi untuk meningkatkan branding dan mengenalkan sekolah. Saat ini, sekolah memerlukan website sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada calon orang tua siswa. Keberadaan website sekolah merupakan komponen akreditasi lembaga BAN PAUD & PNF sebagai media informasi dan pembelajaran. Pengabdian masyarakat ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan website sekolah pada PAUD Khairani, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. PAUD Khairani memiliki kendala di bidang marketing, operasional, lokasi, dan memenuhi poin akreditasi. Metodologi pengabdian masyarakat yang diaplikasikan mulai dari observasi dan diskusi, identifikasi dan rumusan solusi, pengembangan website, pelatihan penggunaan website. Observasi dan wawancara digunakan untuk proses monitoring dan evaluasi. Hasilnya diperoleh peningkatan keterampilan pengelolaan website hingga 70%. Kepuasan mitra terhadap program ini adalah sebesar 80%. Peserta menyatakan website mempermudah marketing ke calon siswa, operasional komunikasi dengan orang tua, menambah keterbukaan lokasi sekolah, dan membantu sekolah dalam akreditasi. Keberadaan website diharapkan membantu meningkatkan ketertarikan calon orang tua siswa, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan jumlah siswa terdaftar.*

**Kata kunci:** Pengembangan, Website, Sekolah, PAUD

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan. Salah satu yang terdampak adalah bidang pendidikan. Dalam era digital ini, keberadaan *website* sekolah menjadi sangat penting karena dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh orang tua dan masyarakat mengenai program pendidikan yang ditawarkan. *Website* yang informatif dan menarik dapat membantu meningkatkan citra sekolah dan menarik minat calon siswa, sehingga berkontribusi pada peningkatan jumlah pendaftaran siswa baru [1]. Selain itu, *website* juga berfungsi sebagai alat untuk memenuhi persyaratan akreditasi, di mana lembaga pendidikan harus menunjukkan transparansi dan aksesibilitas informasi kepada publik [2]. Dengan memanfaatkan teknologi digital melalui *website*, sekolah PAUD dapat lebih mudah dalam mengelola data dan dokumen yang diperlukan untuk proses akreditasi, serta memberikan kemudahan bagi pengajar dalam mengembangkan kemampuan digital [3].

PAUD Khairani berlokasi di Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan, masih menghadapi kendala pada pemasaran dan tata kelola siswa. guru dan jajarannya masih menerapkan sistem manual dalam menyebarkan informasi, administrasi, pengelolaan data siswa, dan pelaporan ke orang tua siswa. Pengabdian masyarakat ini memfasilitasi transformasi digital berbasis *website* untuk membantu sekolah mampu memenuhi standar akreditasi BAN

PAUD dan PNF pada komponen penilaian butir 5 Standar Sarana dan Prasarana [4]. Butir 5.2 Penggunaan Media Pembelajaran, berisi “Penggunaan media pembelajaran di PKBM/PKPPS/SKB/Satuan PNF Sejenis baik dari media pembelajaran atau alat peraga, wajib sesuai dengan pelayanan minimal pendidikan dalam konteks pemanfaatan lingkungan atau keunggulan lokalnya”. Pada standar tersebut ditekankan bahwa kebutuhan *website* sekolah sebagai sarana media pembelajaran.

Pengabdian masyarakat yang melibatkan pembuatan *website* sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa pengabdian. Hapsari dkk [5] membahas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk membuat dan mendampingi pengelolaan *website* sekolah. Pengabdian lain yang dilakukan oleh Putri dkk [6] membangun sistem informasi berbasis *website* di Sekolah Luar Biasa. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa sistem informasi dapat mempercepat dan mempermudah pengelolaan informasi sekolah. Jurnal lain yang ditulis oleh Saputro dkk [7] membahas pengembangan sistem pendaftaran siswa baru secara online di TK Al Ikhlas, Pekalongan, Jepara untuk meningkatkan efisiensi pendaftaran, memudahkan akses informasi bagi orang tua, dan mendukung inklusi pendidikan. Jurnal yang ditulis oleh Supriyanto [8] menyatakan keberadaan *website* penting untuk media promosi dan operasional sekolah.

Solusi yang ditawarkan untuk PAUD Khairani adalah dengan merancang dan mengimplementasikan *website* sekolah yang sesuai dengan kebutuhan. *Website* sekolah bukan hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan komunikasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dengan adanya *website*, calon orang tua peserta didik dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang layanan pendidikan yang tersedia, serta memahami visi dan misi lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, penggunaan *website* sekolah dapat mempermudah pihak admin dalam manajemen data informasi, sehingga memungkinkan pengelolaan yang lebih terstruktur dan transparan. Dengan demikian, perancangan dan pengembangan *website* sekolah menjadi langkah strategis yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di PAUD Khairani.

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

### 1) **Observasi dan Diskusi**

Pada tahap awal, dilakukan observasi dan pelaksanaan diskusi yang melibatkan pihak Sekolah PAUD Khairani. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan dasar dan permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam operasional, marketing, dan akreditasi. Diskusi melibatkan seluruh pihak sekolah untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif.

### 2) **Identifikasi dan Rumusan Solusi**

Setelah mendapatkan informasi dari tahap observasi dan diskusi, tim melakukan identifikasi permasalahan yang ada serta merumuskan solusi. Identifikasi permasalahan dilakukan dengan studi literatur tentang *website* sebagai media yang menunjang operasional, marketing, dan akreditasi sekolah sesuai panduan BAN PAUD dan PNF. Rumusan solusi yang dicapai adalah mengembangkan *website* yang diperlukan oleh sekolah PAUD [9].

### 3) **Pengembangan Website**

Pada pengembangan *website*, tim menggunakan diagram UML (Unified Modeling Language) untuk merancang sistem secara visual [10]. Diagram-diagram ini membantu dalam memetakan alur kerja sistem dan interaksi antar komponen. Kemudian, dilakukan tahap pengembangan *website* sekolah. Tim pengembang menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai untuk membangun sistem sesuai dengan desain yang telah dibuat. Proses ini melibatkan implementasi fitur-fitur yang telah direncanakan sebelumnya.

### 4) **Pelatihan Penggunaan Website**

Setelah pengkodean selesai, dilakukan pelatihan penggunaan *website*. Pelatihan ini melibatkan seluruh jajaran pihak sekolah. Penulis mengundang pengisi pelatihan dari pihak internal universitas untuk mengajarkan materi. Materi yang disampaikan mulai dari dasar-dasar *website*, menu artikel, dan pengisian artikel pada *website* sekolah. Hal ini bertujuan agar *website* sekolah dapat dioperasikan dan memperoleh konten yang dapat diakses oleh calon orang tua siswa sekolah PAUD.

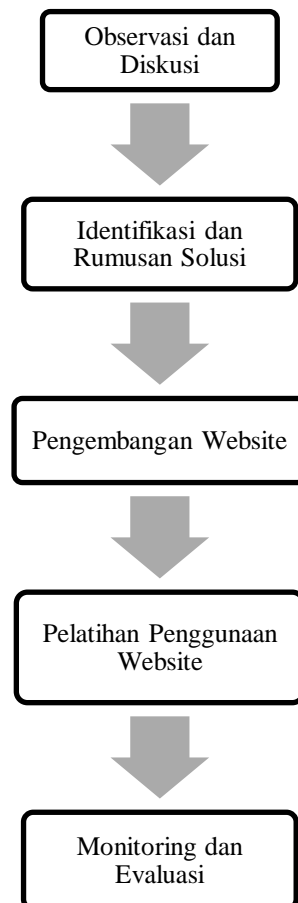
5) **Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Website**

Di akhir pelatihan penggunaan *website*, dilaksanakan proses *monitoring* dan evaluasi. *Monitoring* dilakukan dengan observasi setiap aksi yang dilakukan oleh guru. Sedangkan evaluasi dilaksanakan melalui wawancara masing-masing guru.

Melalui serangkaian tahapan tersebut, diharapkan *website* sekolah dapat meningkatkan mutu PAUD Khairani dalam mempersiapkan akreditasi BAN PAUD & PNF, serta memberikan informasi kepada calon orang tua siswa. Metode pengabdian masyarakat digambarkan dengan diagram alir pada Gambar 1 berikut.

Profil mitra pengabdian masyarakat yang terlibat sesuai pada Gambar 2, yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nama Mitra : PAUD Khairani, Tangerang Selatan
- 2) Alamat : Jalan Aria Putra RT. 04 RW. 02, Kelurahan Kedaung, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.
- 3) Pihak yang Terlibat : Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Guru dan Pengasuh : 7 orang, Admin : 1 Orang.



Gambar 1 Diagram Alir Metode Pengabdian Masyarakat



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
**DATA REFERENSI**  
**KB PAUD KHAIRANI**

Identitas	Dokumen dan	Sarana dan	Kontak	Peta
Kementerian Pembina :Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi				
Naungan	:			
NPYP	:	-		
No. SK. Pendirian	:	13.-		
Tanggal SK. Pendirian	:	13-07-2017		
Nomor SK Operasional	:	423.8/3-DPMPTSP/OL/2022		
Tanggal SK Operasional	:	21-04-2022		
File SK Operasional	:	<a href="#">Lihat SK Operasional</a>		
Tanggal Upload SK Op.	:	2022-08-08 13:02:31.493		
Akreditasi	:	-		

Gambar 2 Data Akreditasi PAUD Khairani di halaman Kemdikbud

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) **Desain Website**

Pengembangan *website* diawali dengan pembuatan diagram *usecase*. Setiap aktivitas atau interaksi yang dilakukan oleh pengguna dapat dianalisis dan diterjemahkan menjadi proses di dalam sistem. Diagram *use case*, sebagaimana pada Gambar 3, membantu pengembang mengidentifikasi berbagai jenis pengguna dan interaksi pengguna dengan fitur-fitur utama *website* [11]. Berdasarkan Gambar 4 (a), *website* PAUD memiliki menu halaman Home, Fasilitas PAUD, Program PAUD, formasi guru PAUD, dan artikel berita mengenai kegiatan PAUD.

#### 2) **Website Sekolah yang Terpublikasi**

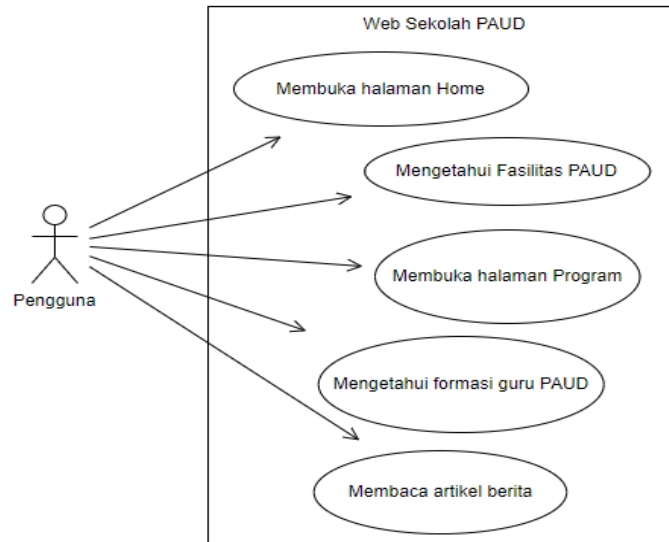
*Website* sekolah yang sudah dikembangkan, kemudian diupload ke server dan didaftarkan alamatnya ke penyedia layanan domain. Gambar 4 (b) menunjukkan *website* yang diakses di alamat [www.paudkhairani.sch.id](http://www.paudkhairani.sch.id). Kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan *website* adalah menentukan kesesuaian antara kebutuhan sekolah dengan hasil pengkodean. Masalah lain yang ditemukan adalah pihak sekolah memiliki keterbatasan dalam pengoperasian *website*, sehingga perlu dilaksanakan pelatihan.

#### 3) **Pelatihan Penggunaan Website**

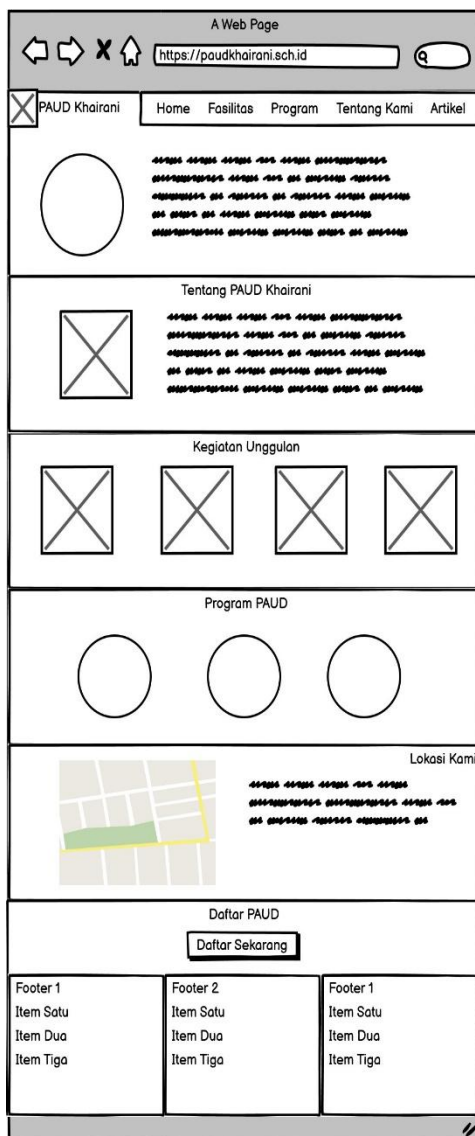
Pelatihan penggunaan *website* sekolah melibatkan Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Guru dan Admin. Materi pelatihan terdiri dari pengisian konten *website* melalui menu Artikel dan admin *website*. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu 17 Agustus 2024, pukul 09.00 sampai 13.00. Dokumentasi pelatihan ditampilkan pada Gambar 5 dan 6. Di akhir pelatihan, peserta dari PAUD mampu mengisi konten *website* sekolah sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh pengisi pelatihan.

#### 4) **Hasil Monitoring dan Evaluasi Website**

Hasil monitoring dan evaluasi diperoleh hasil dari wawancara dan observasi. Wawancara menunjukkan bahwa 8 dari 10 guru menyampaikan puas terhadap akses informasi di dalam *website* sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa 70% peserta terampil dalam menggunakan fitur pengelolaan konten pada *website*. Guru PAUD menyampaikan bahwa dengan adanya *website*, sekolah dapat lebih mudah dalam beriklan ke calon siswa. Kepala sekolah menyatakan bahwa *website* membantu operasional komunikasi dengan orang tua, menambah informasi ke masyarakat tentang lokasi sekolah dan meningkatkan kesiapan akreditasi sekolah.



Gambar 3 Diagram *Usecase Website* PAUD Khairani



(a)



(b)

Gambar 4 (a) Desain *Website* PAUD Khairani  
(b) Hasil Pengembangan *Website* PAUD Khairani

Gambar 5 Pelatihan Penggunaan *Website* PAUD KhairaniGambar 6 Sosialisasi Penggunaan *Website* PAUD Khairani

Kesulitan dan tantangan dalam merencanakan dan melaksanakan pengabdian masyarakat ini adalah perlunya menyesuaikan antara kebutuhan PAUD dengan teknologi pengembangan *website* yang sudah ada. Masalah yang ditemui terletak pada kurangnya pemahaman guru mengenai pengoperasian *website* yang diselesaikan dengan pelaksanaan pelatihan pengelolaan *website* oleh tim pengabdian masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan ke depannya adalah evaluasi *website* secara berkala yang melibatkan sekolah. Pengembangan ini bisa dengan menambahkan fitur lain seperti aplikasi pendaftaran, manajemen penilaian, dan raport berbasis *website*.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan *website* sekolah PAUD Khairani telah berhasil dilaksanakan oleh tim Pengabdian Masyarakat dari Program Studi Informatika dan Sistem Informasi. *Website* dapat diakses di alamat [www.paudkhairani.sch.id](http://www.paudkhairani.sch.id) dan dapat dioperasikan dengan baik. Pembuatan *website* sekolah tidak lepas dari peran Kepala Sekolah sebagai penasehat tim.
- 2) *Website* yang dikembangkan tidak hanya membantu PAUD Khairani memenuhi poin akreditasi sesuai standar BAN PAUD & PNF, tetapi juga memfasilitasi akses informasi

- yang lebih terstruktur bagi calon orang tua siswa. Dengan adanya website ini, alur informasi yang selama ini cenderung terbatas, kini dapat tersampaikan dengan lebih efisien.
- 3) Pengembangan *website* sekolah diawali dengan pemetaan kebutuhan dengan diagram *use case* dan desain tampilan *website*.
  - 4) *Website* sekolah PAUD Khairani memiliki halaman yang dibutuhkan, di antaranya halaman Home, Fasilitas PAUD, Program PAUD, formasi guru PAUD, dan artikel berita mengenai kegiatan PAUD.
  - 5) Setelah *website* sekolah dibangun, dilakukan pelatihan penggunaan *website* yang diikuti oleh Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Guru, dan Admin. Di akhir pelatihan, guru dan kepala sekolah menunjukkan kemampuan mengoperasikan *website* sekolah dengan mengisi konten dan berita di menu artikel.
  - 6) Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan *soft skill* dan *hard skill* para staf sekolah. Wawancara pasca kegiatan mengindikasikan bahwa sebanyak 80% peserta menyatakan kepuasan tinggi terhadap kemudahan akses informasi yang diberikan oleh *website* tersebut. Sebanyak 70% peserta juga mengakui bahwa keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi telah meningkat, terutama pada bidang pengelolaan konten *website*.

## 5. SARAN

Saran untuk pengabdian masyarakat ini adalah dilanjutkannya pengembangan *website* dengan fitur lain yang mendukung administrasi sekolah seperti; aplikasi pendaftaran siswa, manajemen penilaian, dan raport berbasis *website*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DRTPM Kemdikbudristek atas dukungan Hibah BIMA sesuai no. kontrak 007/PKS-LP2M/UPJ/06.24 dan LP2M UPJ yang memberikan kontribusi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Z. Shoraevna, Z. A. Eleupanovna, S. N. Tashkenbaevna, Z. Zulkarnayeva, L. L. Anatolevna, and U. A. Nurlanbekovna, "Teachers' Views on the Use of Information and Communication Technologies (ICT) in Education Environments," *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, vol. 16, no. 03, p. 261, Feb. 2021, doi: 10.3991/ijet.v16i03.18801.
- [2] Kasyful Anwar, Muhammad Yuliansyah, Ratna Fadhilatul Abida, and Rusmawarti, "SOSIALISASI PENINGKATAN AKREDITASI BAN PAUD DAN PNF DENGAN WEBSITE SISPENSA 3.1 DI KABUPATEN TAPIN," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 4107–4122, Jun. 2022, doi: 10.53625/jabdi.v2i2.2671.
- [3] S. Hendrian, I. Himawan, and D. Y. Aditya, "Penerapan Bahasa Pemrograman Web Sebagai Peningkatan Pengetahuan Teknologi Informasi," *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, Dec. 2022, doi: 10.30998/ks.v1i2.1246.
- [4] S. Mutingah and N. A. Wiyani, "Kompleksitas Penyelenggaraan Akreditasi Berbasis Online pada Lembaga PAUD," *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, vol. 4, no. 2, pp. 100–112, Dec. 2022, doi: 10.15642/jeced.v4i2.1971.
- [5] J. P. Hapsari, M. Khosyi'in, and B. Badie'ah, "Pembuatan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah KB-TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang," *Indonesian Journal of Community Services*, vol. 4, no. 1, p. 22, May 2022, doi: 10.30659/ijocs.4.1.22-30.
- [6] N. E. Putri, N. Nelfira, and V. A. Asih, "Sistem Informasi Sekolah Luar Biasa (SLB) Koto Agung Berbasis Web," *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, vol. 5, no. 5, pp. 834–843, Nov. 2022, doi: 10.32672/jnkti.v5i5.5082.

- [7] S. M. Heru Saputro, “Penerapan Sistem Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Website Untuk Inklusi Pendidikan di TK Al Ikhlah,” *Jurnal Abdimas Poltek Harapan Bersama*, vol. 6, no. 3, pp. 1157–1164, Dec. 2023.
- [8] H. Supriyanto, M. Nurhadi, M. S. Prasetya, D. Hermansyah, and A. C. Puspitaningrum, “PEMBUATAN MEDIA INFORMASI DIGITAL SEBAGAI SARANA INFORMASI DAN PROMOSI SEKOLAH,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 6, no. 5, Oct. 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i5.9929.
- [9] R. W. Rhomdani and L. D. Rahayu, “Pengembangan Website Paud Terpadu Aisyiyah Kaliwates Jember Menggunakan Blogger dan Bootstrap,” *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 8, no. 1, pp. 12–19, Jun. 2022, doi: 10.52643/jti.v8i1.2206.
- [10] M. B. Pramadipta, “RANCANG BANGUN FRONTEND WEBSITE UNTUK PEMUNGUTAN SUARA DENGAN MENGGUNAKAN REACT.JS,” *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 12, no. 2, Apr. 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i2.4173.
- [11] R. R. Az-Zahra, T. A. Ramadhani, R. A. Nuryadin, and M. Reza, “Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Layanan Kesehatan Kabupaten Ponorogo Berbasis Website ‘E-Healthy,’” *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, vol. 4, no. 04, pp. 767–774, Oct. 2023, doi: 10.30998/jrami.v4i04.8670.